

SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI SETAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Oleh :

**Abdul Khoiri
NIM 12210005**

Pembimbing :

**Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph,D
NIP 19710919 199603 2 001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 375/Un.2/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

SIMBOL - SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI SETAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Khoiri
NIM/Jurusan : 12210005/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 31 Januari 2019
Nilai Munaqasyah : 84 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Alimatul Qibtiyah, S.Ag. M.Si, M.A, Ph.D.
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji III,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 31 Januari 2019

Dekan,



Arjannah, M.Si.

NIP 19800310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Khoiri
NIM : 12210005
Judul Skripsi : SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI
SETAN


Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

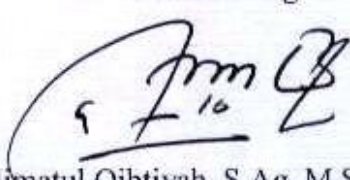
Yogyakarta, 24 Januari 2019

Mengetahui Ketua Prodi KPI



Dr. Musthofa S. Ag., M. Si
NIP. 19680103 199503 1001

Pembimbing



Alimatul Qibtiyah. S. Ag., M. Si, M. A., Ph. D
NIP. 197109191996032001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Khoiri
NIM : 12210005
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: "SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI SETAN" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Yang menyatakan



Abdul Khoiri

HALAMAN PERSEMBAHAN

- Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun karya ini.
- Kedua orang tuaku Bapak Muhrodin dan Ibu Nuriah, yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
- Kakak tercinta saya Siti Khoirum dan Risnawati
- Paman saya Anwar dan keluarga yang selalu membantu semuanya
- Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya. Terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatri di hati.
- Teman-teman KPI angkatan 2012

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Penulis,

Abdul Khoiri

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

QS. Al-Baqarah ayat 153.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rizki, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam memperoleh gelar Sarjana dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (S.Sos) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI SETAN ” semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangan penulis bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi kelancaran bagi tersusunya skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, Sehat, Iman, Islam serta segala karunia-Nya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, Ph.D.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M. Si.
4. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Dr. Musthofa S.Ag.,M.Si.
5. Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph,D Selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan karya ini.

Juga beliau selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu dan memberikan arahan.

6. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang telah diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
7. Orang tua tercinta Bapak Muhrodin dan Ibu Nuriah beserta kakak tercinta saya Siti Khoirum dan Risnawati.
8. Pamanku Anwar beserta keluarga yang senantiasa membantu semua hal.
9. Teman-teman Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2012, terutama KPI A yang selalu memberi keceriaan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena setiap insan pasti memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi penulis. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan menambah khasanah keilmuan bagi pembaca dan penulis. Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Yang menyatakan,

Abdul Khoiri

NIM. 11210094

ABSTRACT

Satan Slave (Pengabdian setan) is one of the most popular horror films in Indonesia in 2017, story of a family that gets various strange events due to the effects of one family member being a satan servant. This research title is "Religious symbols in the Satan slave film". Researcher wants to know how religious symbols are shown in a modern horror film, this study aims to discover the religious symbols used in this film.

The methodology in this research is descriptive method, with a qualitative descriptive approach. Data analysis uses visual material to analyze objects. Data collection through video media from this film. This study uses the semiotic theory from Roland Barthes based on the significance of two stages, namely denotation and connotation. Religious symbols include conversations that contain Islamic religious terms, religious rituals, religious activities and appearances. From that four research processes, researcher collected scene containing religious symbols used in the film Pengabdian Satan. The religious symbol used in this film is conversation that contains of terms: Prayer, Allah SWT, ustadz; Religious rituals: pray for the house so that the devil can not disturb, perform prayers, and read prayers together; religious activities: funeral; appearance: wear caps, turban, and mukena.

Keyword: Semiotic, Setan Slave Film, Denotation, Connotation, Religious Symbol.

INTISARI

Film Pengabdi Setan merupakan salah satu film horror populer di Indonesia pada tahun 2017, menceritakan tentang sebuah keluarga yang mendapatkan berbagai macam kejadian aneh dikarenakan efek dari salah satu anggota keluarga menjadi pengabdi setan. Penelitian ini berjudul “Simbol-simbol keagamaan dalam film Pengabdi Setan”. Peneliti ingin mengetahui bagaimana simbol agama diperlihatkan dalam sebuah film horror modern, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui simbol-simbol keagamaan yang dipakai dalam film ini.

Metodologi dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data menggunakan bahan visual untuk menganalisis obyek penelitian. Pengumpulan data melalui media video yaitu film Pengabdi Setan. Penelitian ini menggunakan teori semiotik dari Roland Barthes yang didasarkan pada signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Simbol keagamaan meliputi percakapan yang mengandung istilah agama Islam, ritual keagamaan, aktifitas keagamaan dan penampilan. Dari keempat proses penelitian tersebut peneliti mengumpulkan *scene-scene* yang mengandung simbol-simbol keagamaan yang dipakai dalam film Pengabdi Setan. Simbol keagamaan yang digunakan dalam film Pengabdi Setan adalah percakapan yang mengandung istilah: tentang sholat, Allah SWT, ustadz; ritual keagamaan: mendoakan rumah supaya tidak terganggu setan, melaksanakan sholat, dan membaca doa bersama; aktifitas keagamaan: pemakaman; penampilan: memakai peci, surban, dan mukena.

Kata Kunci: Semiotik, Film Pengabdi Setan, Denotasi, Konotasi, Simbol keagamaan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT.....	ix
INTISARI	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Pembahasan	24
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. Film Pengabdian Setan.....	25
B. Tokoh dalam film pengabdian Setan.....	30
C. Tim Produksi film pengabdian setan	37
BAB III: SIMBOL-SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDIAN SETAN (ANALISIS SEMIOTIKA MODEL ROLAND BARTHES)	
A. Analisis Data	41
1. Percakapan	44
2. Ritual Keagamaan	52
3. Aktifitas Keagamaan	62

4. Penampilan	65
---------------------	----

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	71
C. Kata Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA.....

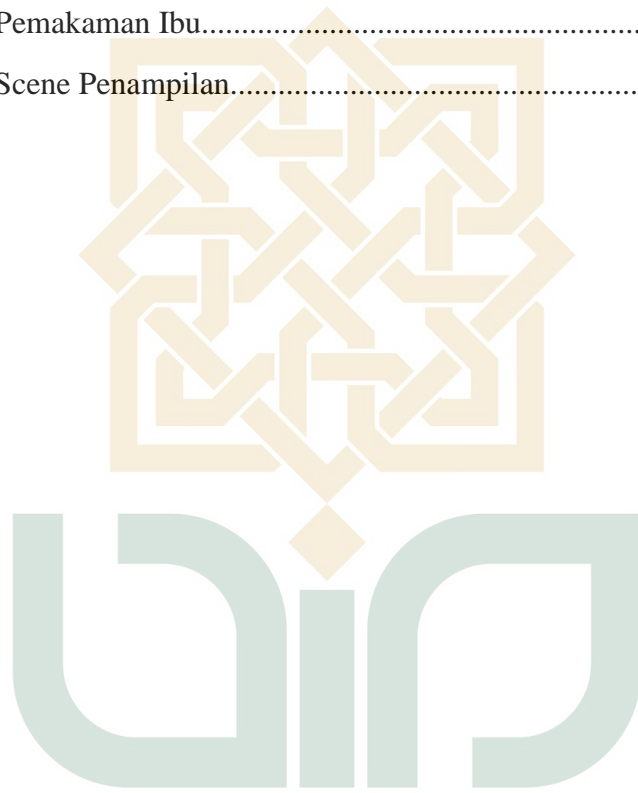
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Adegan Percakapan antara Bapak dan Ustadz di Pemakaman.....	41
Gambar 3.3 Adegan Ustadz sedang mendoakan rumah keluarga Rini.....	44
Gambar 3.4 Adegan Ritual.....	49
Gambar 3.5 Adegan Sholat Rini.....	52
Gambar 3.6 Adegan Pembacaan dirumah Rini.....	53
Gambar 3.7 Pemakaman Ibu.....	58
Gambar 3.8 Scene Penampilan.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peta Semiotik Roland Barthes.....	20
Tabel 2.2 Tokoh dalam Film Pengabdian Setan.....	28
Tabel 2.3 Team Produksi.....	36
Tabel 2.5 Scene 1 Percakapan.....	42
Tabel 2.5 Scene 2 Percakapan.....	46
Tabel 2.6 Scene 1 Ritual Keagamaan.....	50
Tabel 2.7 Scene 2 Ritual Keagamaan.....	53
Tabel 2.8 Scene 3 Ritual Keagamaan.....	56
Tabel 2.9 Scene 1 Aktifitas Keagamaan.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki tahun 2018 ini, media komunikasi dalam kehidupan sudah semakin pesat dalam perkembangannya, komunikasi bisa dilakukan dan bisa ditemukan dalam berbagai media searah maupun dari dua arah. Untuk media searah bisa kita temukan komunikasi dalam lagu, video klip, film ataupun drama. Semua memiliki maksud dan tujuan dalam penyampaian kepada khalayak, agar khalayak tahu dan mengerti pesan apa yang disampaikan oleh sutradara ataupun penulis lagu. Tidak terkecuali Komunikasi melalui film, dalam film sebuah pesan bisa disematkan pada alur cerita, penokohan ataupun simbol yang digunakan dalam film tersebut.

Dalam aspek komunikasi, film lebih unggul dari pada media yang lain seperti radio, ataupun media cetak. Film lebih mengedepankan aspek audio dan visual. Peneliti ingin meneliti film “Pengabdi Setan” yang menyajikan beragam simbol dan tanda dari sebuah agama tertentu. Film karya Joko Anwar yang dirilis tahun 2017 ini bisa dibilang sukses dengan pencapaian 5 film terbaik yang wajib ditonton.¹ Film “Pengabdi setan” yang disutradarai Joko Anwar ini sebenarnya adalah sebuah film *remake* atau sebuah film adaptasi dari film yang berjudul sama yang tayang pada tahun 1980 silam. Film yang memiliki *genre* horror yang menceritakan

¹ Priherdityo Endro, “Pengabdi Setan’ Rebut Film Terlaris 2017 dari Warkop DKI” <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171107161848-220-254085/pengabdi-setan-rebut-film-terlaris-2017-dari-warkop-dki>. diakses pada tanggal 16 Desember 2017 pada pukul 05: 38 PM

tentang sebuah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, nenek, kakak perempuan, dan 3 anak laki-laki yang tinggal dalam sebuah rumah terpencil, dalam cerita film ini sang ibu sakit dan kemudian meninggal, selepas kematian Ibu munculah fenomena-fenomena aneh yang membuat film ini menarik untuk ditonton. Dalam fenomena aneh tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai simbol-simbol yang digunakan sang sutradara dalam membubui film ini agar tersampaikanlah pesan di dalamnya, yaitu simbol-simbol keagamaan yang sedikit banyak bisa mempengaruhi pandangan pemirsa dalam menyimpulkan pesan yang terkandung dalam film ini.

Dengan melihat unsur-unsur simbol yang terkandung dalam film tersebut, peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terkait simbol-simbol keagamaan yang digunakan pada film pengabdian setan dalam mempengaruhi aspek penerimaan pesan oleh penonton. Bagaimana bisa simbol gerakan ataupun gestur tubuh dari pemain film tersebut bisa memberikan penekanan agar pesan dalam film ini bisa dengan mudah tersampaikan kepada 2,8 Juta penonton.

Film pengabdian setan ini, sebuah film ber *genre* horror yang dibalut dengan sisi religius didalamnya, yang mana tercermin sebuah keluarga yang tidak melakukan kegiatan keagamaan (sholat, dll) yang padahal mereka muslim, ditunjukkan dengan dimakamkannya sosok ibu yang meninggal dengan cara orang Islam, dan juga dilakukannya tahlilan pada malam kematian si Ibu, dan ketika fenomena aneh mulai bermunculan

sang kakak perempuan dan anak laki-laki paling besar melakukan sholat. Dengan simbol-simbol keagamaan tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan analisis semiotik untuk menganalisis berbagai simbol keagamaan dalam film “Pengabdi Setan” ini untuk meneliti simbol dalam film.

Dalam penelitian analisis semiotik ini, peneliti akan memfokuskan pada penelitian semiotika menurut pandangan Roland Bhartes yang mengkaji ilmu semiotika yang didasarkan pada gagasan tentang signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah objektif dari kata, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah yaitu :

Simbol-simbol keagamaan apa sajakah yang terkandung pada film “Pengabdi Setan” ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan yang terkandung pada simbol-simbol keagamaan yang digunakan pada film “Pengabdi Setan” .

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat teoritis, diharapkan dari penelitian ini penulis diharapkan bisa memperoleh gambaran yang jelas bagaimana analisis simbol-simbol keagamaan dalam sebuah film bisa dipakai dalam proses penyampaian pesan kepada khalayak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu pengetahuan, maupun referensi bagi dunia penelitian.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi positif bagi semua pihak. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberi masukan dan bisa dimanfaatkan bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, agar menjadi referensi dalam membuat penelitian serupa, juga bagi masyarakat umum, untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian-penelitian yang terkait dengan analisis sebuah simbol keagamaan dalam kajian semiotik.

E. Kajian Pustaka

Mendukung penyusunan penelitian ini, penulis telah melakukan pengamatan terhadap karya terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas. Dibawah ini akan dipaparkan beberapa kajian penelitian yang terkait dengan tema pembahasan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Malika Sahlabiyati. Penelitian tersebut berjudul *Representasi Religiusitas Tokoh Fikri dalam Film Ketika*

Tuhan Jatuh Cinta.¹ dalam penelitian milik Malika ini membahas tentang bagaimana sebuah simbol keagamaan bisa digunakan untuk menggambarkan penokohan dalam sebuah karakter dalam film. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitiannya, penelitian ini fokus dalam menggambarkan sebuah simbol keagamaan yang berfokus pada unsur-unsur tertentu, yaitu teknik penyusunan cerita. Dalam penelitian ini memfokuskan tentang simbol yang menggambarkan tentang tokoh Fikri yang religius, Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu simbol keagamaan yang akan menggambarkan aspek yang akan terjadi atau menggambarkan kejadian dalam film “Pengabdian Setan”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Wardani. Penelitian yang berjudul *Simbol-simbol keagamaan dalam Film (Analisis resepsi dalam film perempuan berkalung sorban)*.² Sebuah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang meneliti tentang sebuah simbol keagamaan yang terkandung dalam sebuah film. Persamaan skripsi ini dengan penelitian peneliti yaitu, sama-sama melakukan penelitian yang berkaitan dengan pesan yang terkandung didalam sebuah film, namun yang membedakan yaitu analisis yang dipakai, dalam penelitian milik Ani Wardani ini

¹ Malika Sahlabiyati, *Representasi Tokoh Fikri dalam film ketika Tuhan Jatuh Cinta*, Skripsi (Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

² Ani Wardani, *Simbol-simbol keagamaan dalam Film (Analisis resepsi dalam film perempuan berkalung sorban)*, (Semarang: Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2010)

menggunakan analisis resepsi sedangkan yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan analisis semiotik.

3. Skripsi lain yang terkait adalah milik Syamsu Dhuha Firman Ridho. Penelitian ini berjudul *Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan*.³ Sebuah penelitian deskriptif tentang penggambaran suatu tokoh dalam film melalui teknik pengambilan gambar. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dalam fokus penelitian dan cara melakukan penelitiannya, sama-sama menggunakan simbol namun berbeda teknik penelitiannya. Dalam penelitian ini menggunakan pengambilan gambar yang bertujuan sebagai penggambaran atau media untuk menggambarkan seorang sosok atau tokoh, sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti adalah meneliti sebuah simbol keagamaan dalam sebuah film dalam menyampaikan pesan kepada penonton.

4. Penelitian serupa terkait simbol dalam film juga dilakukan oleh Mustofa Nahrawardaya yang berjudul *Etika film dan simbol agama*⁴, dimana beliau melakukan penelitian terkait simbol keagamaan yang terdapat pada film 2012 yang menceritakan terjadinya bencana besar yang menghancurkan dunia, dimana terdapat simbol-simbol keagamaan dunia yang jatuh dan hancur menandakan betapa dahsyat bencana yang sedang berlangsung. Perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat pada simbol, dalam penelitian jurnal dari Mustofa ini simbol digunakan sebagai identitas sebuah agama,

³ Syamsu Dhuha Firman Ridho, *Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014

⁴ Mustofa Nahrawardaya, *Etika film dan simbol agama* (jakarta, 2012)

sedangkan dalam penelitian ini simbol akan dikaji sebagai tanda dan kegiatan yang bisa menyampaikan pesan.

5. Penelitian simbol dalam film juga dilakukan oleh Thomas Octavianus dalam jurnal dia yang berjudul *Analisis tanda (Ikon, Indeks dan Simbol) pada film Kingsman : The screet service*⁵, perbedaan dalam penelitian ini yaitu sama sama menggunakan teori semiotik namun berbeda pandangan yaitu penelitian ini menggunakan Charles Sander pierce sedangkan penelian yang akan peneliti lakukan menggunakan analisis dari Roland Bhartes.

6. Penelitian semiotika lain terhadap film juga ditemukan dalam jurnal milik Yoyon Mudjiono seorang dosen tetap program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Fakultas Dakwah Iain Sunan Ampel Surabaya yang berjudul *Kajian Semiotika dalam film*⁶. Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu dalam jurnal ini Yoyon disini mengemukakan beberapa teori yang bisa digunakan dalam menganalisis film, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu teori saja yaitu teori dari Roland Bhartes.

⁵ Thimas Octavianus, *Analisis tanda (Ikon, Indeks dan Simbol) pada film Kingsman : The screet service* (Jakarta, 2015)

⁶ Yoyon Mudjiono, *Kajian Semiotika dalam film*, (Surabaya: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN IAIN Sunan Ampel, 2014)

F. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kerangka teori sebagai berikut:

1. Konsep Simbol

Secara etimologis istilah “simbol” diserap dari kata symbol dalam bahasa Inggris yang berakar pada kata *symbolicum* dalam bahasa Latin. Sementara dalam bahasa Yunani kata *symbolon* dan *symballo*, yang juga menjadi akar kata symbol, memiliki beberapa makna generik, yakni “memberi kesan”, “berarti”, dan “menarik”. Dalam sejarah pemikiran, simbol memiliki dua pengertian yang sangat berbeda. Dalam pemikiran dan praktik keagamaan, simbol lazim dianggap sebagai pancaran Realitas Transenden. Sedangkan dalam KBBI arti simbol yaitu lambang, atau menjadikan. Dalam sistem pemikiran logika dan ilmiah, lazimnya istilah simbol dipakai dalam arti tanda abstrak. Dalam beberapa pengertian, “simbol” diartikan sebagai berikut⁷:

- Simbol adalah sesuatu yang biasanya merupakan tanda yang terlihat yang menggantikan gagasan atau objek,
- Simbol adalah kata, tanda, atau isyarat, yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain seperti arti, kualitas, abstraksi, gagasan, dan objek.
- Simbol adalah apapun yang diberikan arti dengan persetujuan umum dan atau dengan kesepakatan atau kebiasaan.

⁷ Gus Nuril Soko Tunggal, Khoerul Rosyadi, *Ritual gusdur dan rahasia kewaliannya*, (Yogyakarta: Galangpress, 2010)

- Simbol sering diartikan secara terbatas sebagai tanda konvensional, sesuatu yang dibangun oleh masyarakat atau individu dengan arti tertentu yang kurang lebih standar dan disepakati atau dipakai anggota masyarakat itu sendiri. Arti simbol dalam konteks ini sering dilawankan dengan tanda ilmiah.
- Simbol adalah kata lisan atau tulisan yang digunakan oleh penutur atau pendengar untuk merujuk objek atau idea sebagai panduan makna yang hendak disampaikan, dan manifestasi fonik atau grafiknya “lambang linguistic”.⁸
- Simbol suatu yang digunakan untuk menunjuk suatu yang lainnya berdasarkan kesempatan kelompok orang.⁹
- Simbol yang bertujuan untuk menciptakan perasaan dan motivasi yang kuat, mudah menyebar, dan tidak mudah hilang pada diri seseorang dengan cara membuat konsepsi tentang sebuah tantangan umum eksistensi dan melekatkan konsepsi ini kepada pancaran-pancaran factual, dan pada akhirnya perasaan dan motivasi ini akan terlihat sebagai suatu realitas yang unik.¹⁰

⁸ Muhammad Ainom. “Penerapan Teori Makna dalam Terjemahan (Bahagian I)” dlm. Dewan Bahasa Julai 1981, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

⁹ Mulyana, Deddy. 2000. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung : Remaja Rosdakarya.

¹⁰ Geertz. Clifford. 1992. Kebudayaan Islam dan Agama Penerjemah Fransisco Budy Hardima. Yogyakarta : Kanisius.

Dalam peristilahan modern sering kali setiap unsur dari suatu sistem tanda-tanda disebut simbol. Dengan demikian orang berbicara tentang logika simbolik. Dalam arti yang tepat simbol dapat dipersamakan dengan citra (image) dan menunjuk pada suatu tanda indrawi dan realitas supraindrawi. Tanda-tanda indrawi, pada dasarnya, memiliki kecenderungan tertentu untuk menggambarkan realitas supraindrawi. Dalam suatu komunitas tertentu tanda-tanda indrawi langsung dapat dipahami. Misalnya sebuah tongkat melambangkan wibawa tertinggi. Apabila sebuah objek tidak dapat dimengerti secara langsung dan penafsiran objek tersebut tergantung pada proses-proses pikiran rumit, maka orang akan lebih suka berbicara secara alegoris.

Sedangkan simbol-simbol keagamaan membahas tentang percakapan yang mengandung istilah agama, ritual keagamaan, aktifitas keagamaan dan penampilan. Menurut Nur Syam simbol keagamaan suatu perangkat tindakan yang selalu melibatkan agama atau spiritual yang dimantapkan oleh aktifitas dan tradisi dimasyarakat.¹¹

Indikator simbol-simbol keagamaan menurut Nur Syam dalam film ini meliputi:

- a. Percakapan yang mengandung istilah keagamaan, terlihat ketika Bapak berbicara dengan pak ustadz pada saat pemakaman.

¹¹ Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), 17-18.

- b. Ritual keagamaan seperti mendoakan rumah, sholat, tahlilan.
- c. Aktifitas keagamaan berupa, prosesi pemakaman.
- d. Penampilan yang memperlihatkan simbol agama Islam yaitu mukena, peci, surban.

2. Tinjauan tentang Film

a. Definisi Film

Film adalah media audiovisual yang memberikan informasi ataupun hiburan yang dapat ditangkap melalui audio maupun visual, melalui indera pendengaran ataupun penglihatan.

Berdasarkan jenisnya film dibagi menjadi empat jenis yaitu film cerita, berita, dokumenter dan film kartun¹², sedangkan ditinjau dari durasi film dibagi menjadi film panjang dan pendek.

Dimulai dari pertama kali film dibuat, langsung dipakai sebagai alat komunikasi massa. Sebagai alat komunikasi massa untuk bercerita, film memiliki beberapa unsur instrinsik yang tidak dimiliki oleh media massa yang lain yaitu :

1. Skenario adalah rencana untuk penokohan film berupa naskah. Skenario berisi sinopsis, deskripsi treatment (deskripsi peran), rencana *shot* dan dialog. Didalam skenario semua informasi tentang suara, dan gambar akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap produksi. Ruang waktu dan aksi dikemas dalam skenario.

¹² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, Komunikasi Massa Suatu pengantar (Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm .138

2. Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film, yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.
3. Plot adalah sebuah alur cerita pada film, jalan cerita pada skenario.
4. Penokohan pembagian peran pada setiap tokoh dalam film, menjadi *antagonis* (jahat) *protagonis* (baik) tokoh pembantu, ataupun tokoh figuran.
5. Karakteristik pada sebuah film gambaran umum atas tokoh dalam film tersebut.
6. *Scene* atau adegan yaitu potongan potongan aktivitas dalam proses pembuatan film.
7. *Shot* disebut juga dengan pengambilan sebuah gambar dalam proses pembuatan film.

b. Tokoh dalam film

Tokoh merupakan hal penting dalam komunikasi melalui film, daya tarik dari macam macam tokoh yang berlaku dalam film tersebut membuat kesan dan keunikan tersendiri, tema dalam film seperti ini dapat dikemukakan dengan baik dalam sebuah pembeberan singkat dari tokoh utama dengan memberikan tekanan pada aspek-aspek luar biasa dari kepribadian tokoh tersebut.

Seorang sutradara dituntut jeli dalam menentukan sebuah tokoh dalam cerita yang dikarangnya, sebuah film akan terasa hidup jika terdapat konflik antar tokoh yang terdapat dalam film tersebut.

Dilihat dari segi peran, maka penokohan dalam suatu film dibagi menjadi beberapa macam yaitu¹³ :

1. Tokoh utama adalah tokoh yang diutamakan pencitraannya dalam cerita yang bersangkutan. Ia merupakan tokoh yang paling banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.
2. Tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya muncul sedikit dalam cerita atau tidak dipentingkan kehadirannya hanya jika ada keterkaitannya dengan tokoh utama, secara langsung ataupun tidak langsung, dan hanya tampil menjadi latar belakang cerita.

c. Fungsi Film

Selain mengenal berbagai jenis film, film memiliki beberapa fungsi, diantaranya yaitu¹⁴ :

1. Film sebagai media hiburan : Film sebagai media hiburan bisa dilihat dari segi cerita, gerak gerik, ucapan, serta tingkah laku pemerannya sehingga memungkinkan untuk ditiru lebih mudah. Film merupakan media yang murah dan praktis untuk hiburan.
2. Film sebagai media transformasi kebudayaan : pengaruh film bisa sangat terasa sekali jika kita tidak mampu bersikap kritis

¹³ Usmar Ismail, *Mengupas Film* (Jakarta: Sinar Harapan, 1983), hlm. 15

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 17

terhadap penayangannya, kita akan dengan mudah terseret baik itu hal positif ataupun negatif yang berasal dari cerita film, mulai dari gaya berbicara, *fashion* dan lain sebagainya, sekaligus juga bisa mengetahui produk kebudayaan bangsa lain dengan melihat film tersebut.

3. Film sebagai media pendidikan : media film mampu membentuk karakter manusia, karena dalam film sarat akan pesan moral dan kandungan baik didalamnya, atau bisa juga terkandung pesan propaganda yang tersembunyi dalam cerita film, ataupun penokohan baik ataupun jahat sehingga hampir mirip dengan kenyataan di dunia.

3. Teori Makna

a. Pengertian makna

Pada dasarnya seorang penyampai pesan atau bisa disebut dengan komunikator menyampaikan suatu pesan kepada orang lain atau bisa disebut dengan komunikan, yaitu melalui media. Menurut Stewart L Tubbs dan Sylvia mengatakan bahwa komunikasi adalah proses pembentukan makna diantara dua orang atau lebih. Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson jugamenyebutkan bahwa komunikasi adalah proses memahami dan pembentukan makna.¹⁵

¹⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm.

Ada beberapa pandangan yang menjelaskan tentang teori atau konsep makna. Model proses makna oleh Wendell Johnson yang menawarkan sejumlah implikasi bagi komunikasi antar manusia yang diantaranya:¹⁶

1. Makna ada dalam diri manusia. Makna tidak terletak pada kata-kata melainkan pada manusia. Seseorang menggunakan kata-kata untuk mendekati makna yang ingin seseorang katakan. Tetapi kata-kata ini tidak secara sempurna dan lengkap menggambarkan makna yang seseorang tersebut maksudkan. Demikian pula, makna yang didapatkan oleh komunikan dari pesan-pesan yang didapat dari komunikator akan berbeda dengan makna pesan yang dikomunikasikan oleh komunikator.
2. Makna berubah tapi kata-kata relatif statis sebab dari tahun ke tahun makna dari kata terus berubah, dan ini khususnya terjadi dimensi emosional dari makna.
3. Makna membutuhkan acuan. Walaupun tidak semua komunikasi mengacu pada dunia nyata, komunikasi hanya masuk akal bilamana ia mempunyai kaitan dengan dunia atau lingkungan eksternal. Obsesi seorang *paranoid* yang selalu merasa diawasi dan teraniaya merupakan contoh makna yang tidak memiliki acuan yang memadai.
4. Penyingkatan yang berlebihan akan mengubah makna. Berkaitan erat dengan gagasan bahwa makna membutuhkan acuan adalah masalah

¹⁶ *Ibid.*, hlm 257.

komunikasi yang timbul akibat penyingkatan berlebihan tanpa mengaitkannya dengan acuan yang konkret dan dapat diamati. Penyingkatan perlu dikaitkan dengan objek, kejadian, dan perilaku dalam dunia nyata.

5. Makna tidak terbatas jumlahnya. Pada suatu saat tertentu, jumlah kata dalam suatu bahasa terbatas, tetapi maknanya tidak terbatas. Oleh karena itu, kebanyakan kata mempunyai banyak makna. Hal ini bisa menimbulkan masalah jika sebuah kata diartikan secara berbeda oleh dua orang yang sedang berkomunikasi.
6. Makna dikomunikasikan hanya sebagian. Makna dari suatu kejadian bersifat multiaspek dan sangat kompleks, tetapi hanya sebagian saja dari makna ini bisa dijelaskan. Banyak makna tersebut yang hanya tinggal dalam benak seseorang, karena pemahaman yang sebenarnya merupakan pertukaran makna secara sempurna. Barangkali hal tersebut merupakan tujuan ideal yang ingin dicapai tetapi tidak pernah tercapai.

b. Jenis-jenis makna

Salah satu cara yang digunakan oleh para ahli untuk membahas lingkup makna yang lebih besar ini dengan membedakan antara makna denotatif dengan makna konotatif.

1. Makna denotatif.

Makna denotatif pada dasarnya meliputi hal-hal yang ditunjukkan oleh kata-kata yang disebut sebagai makna referensial. Makna denotatif suatu kata adalah makna yang biasa kita temukan

dalam kamus, kata “Anjing” berarti “sejenis hewan”. Denotasi adalah hubungan yang digunakan di dalam tingkat pertama pada sebuah kata secara bebas memegang peranan penting di dalam ujaran. Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda, dan pada intinya dapat disebut sebagai sebuah gambaran yang dapat disebut juga sebagai sebuah petanda.¹⁷

2. Makna konotatif

Makna konotatif adalah makna denotatif ditambah dengan segala gambaran, ingatan, dan perasaan yang ditimbulkan. Kata konotasi itu sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *connotare* yang berarti tanda dan mengarah pada makna kultural yang terpisah atau berbeda dengan kata dan bentuk lain dari komunikasi. Konotasi diartikan sebagai aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pembicara atau penulis dan pendengar atau pembaca. Contoh penggunaan kata konotasi yaitu “mampirlah ke gubuk kami”, maka makna dari kata gubuk bukan berarti benar benar sebuah gubug, melainkan sebuah rumah. Konotasi adalah sebuah kata merupakan makna subjektif atau emosionalnya. Selain itu tidak semua orang bisa mencerna dengan baik makna konotasi sebuah kata, jadi sebuah kata disebut mempunyai makna konotatif apabila kata-kata tersebut mempunyai nilai rasa, baik positif ataupun negatif. Tapi jika kata tersebut tidak mempunyai nilai rasa,

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 263

maka dikatakan kata itu tidak memiliki konotasi, dapat disebut juga sebagai konotasi netral.¹⁸

4. Konsep Setan, Iblis dan Jin.

Sebagai muslim, kita harus mempercayai tentang keberadaan Setan, Iblis ataupun Jin. Pengertiannya antara lain yaitu:

a. Setan.

Setan adalah sifat untuk menyebut setiap makhluk yang jahat, membangkang, tidak taat, dan suka membelot, suka maksiat dan suka melawan aturan.

b. Iblis.

Iblis adalah pemimpin dari para jin pembangkang, sesuai firman Allah dalam surat Al-kahfi :50.

“Ingatlah ketika kami berkata kepada malaikat, “Sujudlah kalian kepada Adam!, maka mereka semua bersujud kecuali Iblis. Dia adalah golongan jin dan membangkang dari perintah Allah SWT.

c. Jin.

Jin adalah salah satu ciptaan Allah SWT dengan memiliki sifat fisik tertentu, berbeda dengan manusia atau malaikat. Jin diciptakan dari bahan dasar api, sebagaimana firman Allah dalam surat Arrahman :14-15.

“Dia menciptakan manusia dari tanah kering seperti tembikar, dan Dia menciptakan Jin dari nyala Api.”

¹⁸ *Ibid.*, hlm .264

5. Agama dan Keagamaan.

Agama adalah sebuah cara atau sebuah sistem dari sebuah keyakinan, yang mengatur tentang kehidupan rohani manusia. Manusia mempunyai kemampuan dan memiliki batasan dalam kemampuan tersebut, sehingga mempercayai ada sesuatu hal yang diluar kemampuan dari manusia itu sendiri, sesuatu yang luar biasa, dan menyebutnya sebagai yang Maha Kuasa atau Tuhan.

Keagamaan, memiliki arti sifat-sifat yang terdapat dalam agama, atau segala sesuatu mengenai agama, nilai-nilai mengenai agama dan juga usaha yang dilakukan seseorang atau kelompok yang dilaksanakan secara terus menerus.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁹ Adapun tipe penelitian adalah deskripsi kualitatif, dimana tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mendeskripsikan atau menkonstruksi suatu teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011), hlm 6.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang, atau sesuatu yang mengenaunya, ingin memperoleh keterangan atau orang tempat data untuk variabel penelitian²⁰, dan subjek penelitian disini adalah Film pengabdian setan.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok yang akan diteliti atau dianalisis.²¹ Adapun yang menjadi objek penelitian adalah simbol-simbol keagamaan yang terdapat dalam film Pengabdian setan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data dari obyek penelitian.²² Sesuai dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui simbol-simbol keagamaan yang digunakan dalam film Pengabdian Setan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mengumpulkan sumber-sumber data berupa catatan, surat kabar, majalah, naskah, brosur, dan lain sebagainya. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan *DVD* sebagai data utamanya. Sedangkan data tambahan peneliti menggunakan buku, website, dan artikel lain yang berhubungan dengan penelitian.

²⁰ Suharisimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010*, (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010), hlm. 91

²¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, (Yogyakarta: YPFE UGM. 1981), hlm. 4.

²² Maryati Kun, *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2001), hlm. 110.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.²³ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan-bahan utama dan tambahan sebagai bahan analisis. Bahan analisis visual ini digunakan untuk menganalisis proses pembuatan bahan visual dan motif pembuatan bahan visual.²⁴ Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁵ Analisis visual ini digunakan peneliti untuk meneliti bagaimana simbol-simbol agama digunakan dalam sebuah film dengan menganalisis berbagai simbol agama didalamnya, dengan prosedur peneliti akan memutar video film pengabdian setan kemudian akan memilah berbagai simbol yang ditemukan sesuai dengan klasifikasi dari teori Roland Barthes, dan mencocokkan dengan isu agama kemudian menganalisis bagaimana simbol yang ditemukan tersebut bisa memberikan pesan kepada penonton melalui denotasi dan konotasi dengan fokus pada penanda, petanda dan tanda simbol agama pada film pengabdian setan.

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes pada film Pengabdian Setan untuk

²³ *Ibid*, hlm. 111.

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-14 (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.244

²⁵ Amirul Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm.

mengamati berbagai simbol keagamaan yang terdapat pada film tersebut. Analisis model Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan penandaan yang disebut dengan tingkat denotasi dan konotasi.²⁶ Denotasi merupakan sistem penandaan tingkat pertama (*First order signification*) yang terdiri dari hubungan antara penanda (*signifier*) dengan petanda (*signified*) dengan realitas eksternal yang ada disekitarnya. Sedangkan konotasi adalah sistem penanda tingkat dua (*second order signification*) dimana penanda untuk petanda yang ada pada wilayah-wilayah budaya. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut:²⁷

Tabel 1.1 Peta Semiotik Roland Barthes

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

²⁶ Alex Sobur, *Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, Analisis Framming*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 63.

²⁷ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm 69

Barthes dalam peta tandanya menjabarkan bahwa denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan petanda (2). Disaat bersamaan, tanda denotatif juga merupakan bagian dari penanda konotatif (4). Itulah kenapa terkadang kita menemui kata-kata yang terkesan ganjil atau tidak seharusnya diucapkan dalam mengintrestasikan seseorang, seperti kata “ular” yang di konotasikan sebagai cerdik, licik.

Untuk mengetahui pesan yang terkandung dalam simbol keagamaan dalam film Pengabdian Setan ini, peneliti mengintrestasikan tanda ataupun simbol yang muncul dalam film. Pertama, peneliti mengidentifikasi tanda-tanda yang mengacu pada indikator kerangka teori (mengenai pesan dalam simbol keagamaan) dalam setiap adegan (visual) dan percakapan (verbal). Lalu peneliti memisahkan *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) berdasar tanda-tanda tersebut kemudian diuraikan berdasarkan strukturnya. Kedua peneliti menganalisis tanda dan simbol tersebut untuk mengetahui makna denotasi dan konotasinya. Ketiga peneliti melakukan interpretasi dan mengambil kesimpulan berdasarkan analisis tersebut.

Peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes dikarenakan model ini terdapat dua pemaknaan, yaitu denotasi dan konotasi, sehingga diharapkan mendapat pembahasan yang tepat mengenai arti dan pesan yang terkandung pada simbol keagamaan dalam film ini.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca, penulis telah membagi sistematika penulisan menjadi 4 (empat) bab, yaitu:

BAB I, Berisi tentang pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Berisi mengenai gambaran umum mengenai film Pengabdian Setan yang meliputi seputar film, sinopsis, karakter dan tokoh, profil sutradara, tim produksi, serta respon masyarakat terhadap film Pengabdian Setan.

BAB III, Pada bab ini berisi mengenai uraian hasil penelitian tentang bagaimana simbol-simbol keagamaan dipakai dalam sebuah film dalam menyampaikan pesan kepada penonton. Fokus penelitian ada pada tanda (simbol agama) arti dan pemaknaannya, dengan analisis Roland Barthes menggunakan *scene-scene* yang mengandung denotasi dan konotasi yang akan dianalisa sesuai dengan pemaknaan penanda, petanda dan tanda.

BAB IV, berisi penutup dari skripsi ini yang akan menjelaskan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang dilakukan dan juga menyertakan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian simbol-simbol keagamaan yang terdapat dalam film Pengabdian setan menggunakan metode analisis Roland Barthes di atas, maka dapat disimpulkan simbol-simbol keagamaan dalam film ini, menjadi empat klasifikasikan yaitu dari percakapan, ritual keagamaan, aktifitas keagamaan, dan yang terakhir yaitu penampilan.

Klasifikasi pertama adalah *scene* mengenai percakapan yaitu segala sesuatu hal mengenai percakapan yang mengandung simbol keagamaan tentang sholat, tentang Allah SWT dan tentang ustadz. Bagian kedua yaitu peneliti memasukan ritual keagamaan yang berisikan tentang simbol keagamaan yang terdapat dalam ritual keagamaan yaitu ritual ustadz sedang mendoakan rumah supaya tidak terganggu setan, dan melaksanakan sholat untuk membaca doa bersama. Bagian ketiga yaitu aktifitas keagamaan, aktifitas keagamaan disini dimaksudkan oleh peneliti yaitu interaksi antar manusia dalam melakukan suatu kegiatan keagamaan, yang dalam penelitian ini dijelaskan pada bagian proses pemakaman. Bagian yang keempat dalam penelitian ini yaitu pada bagian penampilan, penampilan pada setiap karakter yang menunjukkan simbol keagamaan akan dimasukan oleh peneliti kepada klasifikasi bagian terakhir dari penelitian ini, yang memperlihatkan bagaimana seorang ustadz berpakaian

memakai paci, surban, dan seorang wanita dengan memakai mukena ataupun warga biasa berpakaian islami.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis terhadap film pengabdian Setan ini, maka peneliti memiliki saran yang semoga dapat dijadikan sumber bermanfaat bagi beberapa pihak:

1. Bagi Sineas

Film ini secara keseluruhan sudah bagus, namun dari segi membawa agama sebagai alat jual dalam film dan penyampaian agama secara tipis kurang bisa dijadikan sebagai media dakwah dalam film ini. Mengingat film horror Indonesia sudah meninggalkan model cerita horror era lama dengan akhir cerita dimenangkan oleh sosok ustadz, maka film ini patut diperhitungkan dalam kancah film horror tanah air. Saran untuk sineas-sineas muslim yang lain agar bisa menambah film dengan *genre* horror masa kini namun tidak meninggalkan pesan dakwah didalamnya, dikarenakan dakwah tidak melulu melalui masjid ataupun tempat keagamaan, namun dakwah bisa melalui media apa saja, termasuk film.

2. Bagi Penikmat Film

Hendaknya menjadi penonton yang bijak, bisa mengambil pesan positif dari film pengabdian setan ini, yaitu janganlah kamu memalingkan diri

dari agama dan menuju kearah kesesatan, karena seperti apapun manisnya itu hanya diawal, pada akhirnya akan mendapatkan balasan yang sangat keji dari perbuatan menyekutukan Allah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirrabbiilalamiin, segala puji bagi Allah tuhan semesta alam yang senantiasa memberi nikmat dan hidayahnya serta karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak terdapat rintangan dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti bersyukur bisa menyelesaikan semua dengan izin Allah SWT serta dukungan semua pihak. Kedua orangtua, semoga semua jerih payah mu selama ini membuahkan hasil yang manis dan bermanfaat di dunia dan akhirat. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca serta dapat menjadi lahan amal jariyah bagi peneliti. Saran dan kritik selalu diterima sebagai masukan dan membangun dalam karya-karya peneliti selanjutnya. Akhirnya, hanya kepada Allah lah kami menyembah dan hanya kepada Allah pula kami memohon pertolongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Mustofa Nahrawardaya, *Etika film dan simbol agama* Jakarta, 2012.
- Thimas Octavianus, *Analisis tanda (Ikon, Indeks dan Simbol) pada film Kingsman : The sreet service* Jakarta, 2015.
- Gus Nuril Soko Tunggal, Khoerul Rosyadi, *Ritual gusdur dan rahasia kewaliannya*, Yogyakarta: Galangpress, 2010.
- Muhammad Ainom. “Penerapan Teori Makna dalam Terjemahan (Bahagian I)”
dlm. Dewan Bahasa Julai 1981, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Nur Syam, *Islam Pesisir*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), 17-18.
- Mulyana, Deddy. 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Geertz. Clifford. 1992. *Kebudayaan Islam dan Agama Penerjemah Franssisco Budy Hardima*. Yogyakarta : Kanisius.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu pengantar*, Bandung : Simbiosis rekayasa Media, 2004.
- Usmar Ismail, *Mengupas Film*, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013.
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2011.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research I*, Yogyakarta: YPFE UGM. 1981.
- Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, edisi revisi 2010*, Yogyakarta: Rienika Cipta, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet ke-14 Bandung :Alfabeta, 2011.

Amirul Haryo, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia , 1998.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Malika Sahlabiyati, "*Representasi Tokoh Fikri dalam film ketika Tuhan Jatuh Cinta*", skripsi Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Ani Wardani, "*Simbol-simbol keagamaan dalam Film (Analisis resepsi dalam film perempuan berkalung sorban)*", skripsi Semarang: Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 2010.

Syamsu Dhuha Firman Ridho, "*Teknik Sinematografi Dalam Melukiskan Figur K.H Ahmad Dahlan*", skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga 2014

Priherdityo Endro, " Pengabdi Setan' Rebut Film Terlaris 2017 dari Warkop DKI", <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20171107161848-220-254085/pengabdi-setan-rebut-film-terlaris-2017-dari-warkop-dki/> diakses pada tanggal 16 Desember 2017 pada pukul 05: 38 PM



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.547/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Abdul Khoiri
Tempat, dan Tanggal Lahir : Lampung, Tanggamus, 21 Desember 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 12210005
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Hargowilis
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,60 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.
NIP. : 19651114 199203 2 001



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sertifikat

Diberikan kepada :

Abdul Fhoiri

Sebagai Peserta Kegiatan :

**“Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Di Badan Narkotika Nasional Provinsi DIY”**

Yogyakarta, 9 September 2015

KEPALA BNNP DIY



SOETARMONO DS, S.E., M.Si.

Sertifikat

NO. 119/PAN-OPAK/UNW/UK/AA/09/2012

Diberikan kepada

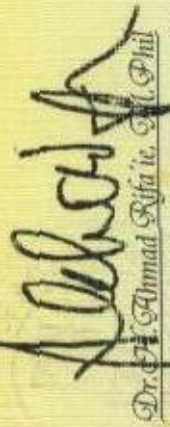
ABDUL KHOIRI

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Dr. H. Ahmad Rifa'i, S.Pd

NIP: 196009051986031006



UNW

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Presiden Mahasiswa

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Romel Masykuri

Ketua Panitia



UIN

LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ABDUL KHOIRI

12210005

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.5.1/2018

This is to certify that:

Name : **Abdul Khoiri, S.Kom.i**
Date of Birth : **December 21, 1992**
Sex : **Male**

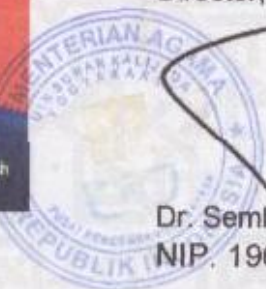
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 18, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	39
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 18, 2018
Director,



(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Abdul Khoiri, S.Kom.i :

تاريخ الميلاد : ٢١ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ يونيو ٢٠١٨, وحصل على
درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٧ يونيو ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Abdul Khoiri

NIM : 12210005

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	65	C
3.	Microsoft Power Point	55	D
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTER Yogyakarta, 7 Agustus 2018

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.

NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat	
Angka	Huruf	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup	Cukup
41 - 55	D	Kurang	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ABDUL KHOIRI
NIM : 12210005
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012



a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah 4 Yogyakarta menerangkan bahwa:

nama	: <u>ABDUL KHOIRI</u>
tempat dan tanggal lahir	: <u>Sudimoro Bangun, 21-12-1992</u>
nama orang tua	: <u>Mukhrodin</u>
nomor induk	: <u>4014</u>
nomor peserta	: <u>3-12-04-01-043-036-5</u>

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Yogyakarta, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,

[Signature]
Drs. H. Ahmad Djam'an, M.Pd.I
NIP.

No. DN-04 Ma 0001625

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : ABDUL KHOIRI
 Tempat dan Tanggal Lahir : Sudimoro Bangun, 21-12-1992
 Nomor Induk : 4014
 Nomor Peserta : 3-12-04-01-043-036-5

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
	1. Pendidikan Agama	8,33	8,26	8,29
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,23	8,40	8,33
	3. Bahasa Indonesia	8,23	9,20	8,81
	4. Bahasa Inggris	8,60	9,00	8,84
	5. Matematika	8,57	9,25	8,98
	6. Ekonomi	8,37	9,25	8,90
	7. Sosiologi	8,13	9,20	8,77
	8. Geografi	8,43	9,20	8,89
	9. Sejarah	8,87	7,80	8,23
	10. Seni Budaya	8,17	7,60	7,83
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,20	7,80	7,96
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,07	7,80	7,91
	13. Keterampilan/Bahasa Asing <u>Bahasa Inggris</u>	8,17	8,00	8,07
Rata-rata				8,45

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,81	2,40	5,0
	2. Bahasa Inggris	8,84	5,60	6,9
	3. Matematika	8,98	8,75	8,8
	4. Ekonomi	8,90	3,75	5,8
	5. Sosiologi	8,77	5,80	7,0
	6. Geografi	8,89	7,00	7,8
Rata-rata				6,9

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

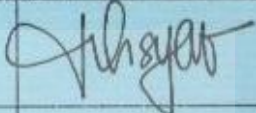
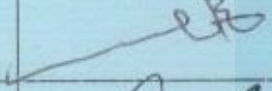
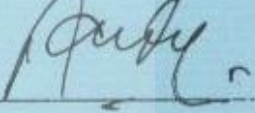
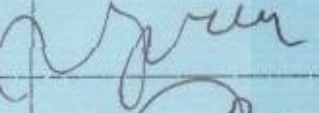
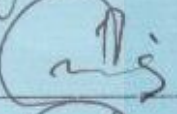
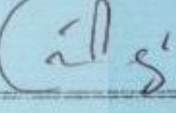
Yogyakarta, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,



(Signature)
Ors. H. Ahmad Djaman, M.Pd.I

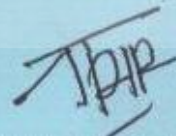
NIP.

NAMA : Abdul Khoiri
 NIM : 12210005
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
 Alamat : Lampung, Tanggamus, Semaka, Sudimoro, Bangun

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Rabu, 6 Desember 2017	Fariyah Faidah 12210053 / KPI	Peserta	
2	Senin, 18 Desember 2017	Nurul Istiqomah 14240077 / MD	Peserta	
3	Senin, 18 Desember 2017	Khari Mubdani 14240027 / MD	Peserta	
4	Senin, 18 Desember 2017	Dewi Ariani 14240014 / MD	Peserta	
5	Selasa, 27 Februari 2018	ABDUL KHOIRI 12210005 / KPI	Penyaji	
6	Rabu, 14 Maret 2018	Fauzi Saputra 13710011 / KPI	Pembahas	

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Ketua Program Studi,

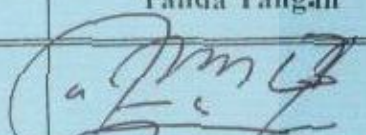
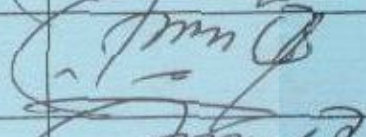
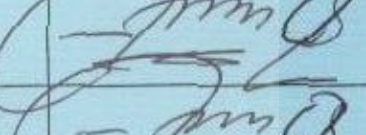
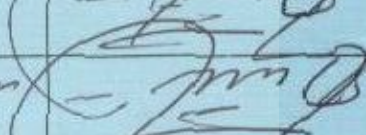
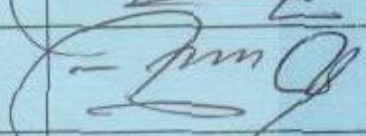
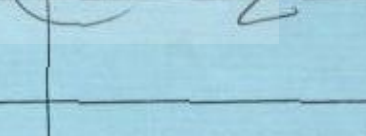


Drs. Abdul Kozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

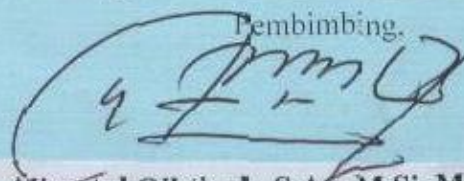
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah.

NAMA : Abdul Khoiri
 NIM : 12210005
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.
 Pembimbing II : -
 Judul : SIMBOL - SIMBOL KEAGAMAAN DALAM FILM PENGABDI SETAN

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	15/02/2018	1	perbaiki cara kerja Roland Bathz.	
	20/02/2018	2	Analisis data ditambah Roland Bathz	
	27/02/2018	3	Samudra	
	20/03/2018	4	Kerjakan Bab II-IV	
	12/07/2018	5	Teori simbol keagamaan	
	24/01/2019	6	Abstrak Bab 3 disesuaikan teori - dibuat footnote cover body note	

Yogyakarta,

Pembimbing,



Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.

NIP 19710919 199603 2 001



NIM : 12210005

TA : 2017/2018

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam

NAMA : ABDUL KHOIRI

SMT : SEMESTER GENAP

NAMA DPA : Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si.,
Ph.D.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi/Tugas Akhir	6	B	SAB 13:45-14:45 R: FD-310	0	ABDUL ROZAR

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

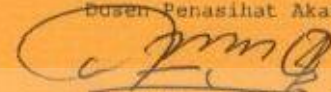
Yogyakarta, 17/01/2018

Dosen Penasihat Akademik

Mahasiswa



ABDUL KHOIRI
NIM: 12210005



Alimatul Qibtiyah, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP: 19710919-199603 2 001



TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : ABDUL KHÖIRI
Tempat, Tanggal Lahir : LAMPUNG, TANGGAMUS, 21 DESEMBER 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 12210005

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2012

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	UIN-101-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	A/B	7,00
2	UIN-201-1-2	Al-Hadis	2	A-	7,50
3	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	2	C	4,00
4	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	2	B-	5,50
5	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	2	B-	5,50
6	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	2	B-	6,50
7	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6,00
8	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	B-	9,75
9	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	2	B-	5,50
10	UIN-102-1-2	Tauhid	2	B	6,00
11	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	B-	6,50
12	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	C-	4,50
13	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	C	4,00
14	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7,00
15	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	A/B	7,00
16	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	A	8,00
17	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B-	6,50
18	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	A-	7,50
19	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	B-	6,50
20	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	3	A/B	10,50
21	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	B-	9,75
22	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	2	A-	7,50
23	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	B-	9,75
24	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	B-	9,75
25	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	2	A-	7,50
26	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	2	A/B	7,00
27	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	2	B-	6,50
28	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	2	B	6,00
29	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	2	B+	6,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
30	NAS00003	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
31	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	2	A/B	7,00
32	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	3	A-	11,25
33	KPI04052	Kewirausahaan	3	B+	9,75
34	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	2	A/B	7,00
35	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	3	B/C	7,50
36	FDY03004	Psikologi Dakwah	2	B+	6,50
37	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	3	A/B	10,50
38	KPI12042	Teknik Reportase TV	3	A-	11,25
39	KPI03043	Manajemen Siaran	3	A	12,00
40	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	3	B/C	7,50
41	KPI-357-1-3	Newscasting/Announcing	3	B+	9,75
42	KPI14054	Public Relation	2	A/B	7,00
43	KPI03044	Sinematografi	3	A/B	10,50
44	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	2	B	6,00
45	KPI12038	Teknik Editing (TV)	3	A-	11,25
46	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	3	A-	11,25
47	KPI13047	Analisis Siaran TV	3	B+	9,75
48	KPI02009	Manajemen Media Massa	3	A	12,00
49	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	3	B+	9,75
50	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	3	B+	9,75
51	KPI12035	Produksi Acara TV I	3	A	12,00
52	KPI02017	Seminar Komunikasi	3	B+	9,75
53	KPI05058	Statistik Sosial	3	B/C	7,50
54	KPI02008	Magang Profesi	4	A	16,00
55	KPI12036	Produksi Acara TV II	3	A/B	10,50
56	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
57	USK403007	Skripsi/Tugas Akhir	6	B+	19,50

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (486,50 /146) = 3,33 (Tiga Koma Tiga)

Yogyakarta, 12 Februari 2019
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	PUJIAN
3,01 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,76 - 3,00	MEMUASKAN
2,00 - 2,75	CUKUP


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

BIODATA DIRI

Nama : Abdul Khoiri

Tempat/Tgl Lahir : Lampung, Tanggamus, 21 Desember 1992

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Gol Darah : O

Alamat : Jln. Kemasan No. 34 Prenggan Kotagede Yogyakarta

RT/RW : 008/000

Kel/Desa : Patalan / Prenggan

Kecamatan : Kotagede

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Kewarganegaraan : WNI

Telp : 081237044057

Email : abdulkhoiri212@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

TK : Tidak Sekolah TK

SD : SDN 1 SudimoroBangun, Semaka, Tanggamus, Lampung

SMP : MTs Bahrul Ulum Semaka, Tanggamus, Lampung

SMA : SMA Muhammadiyah 4 Kotagede Yogyakarta

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga